

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi persaingan menjadi sangat dominan, sehingga cukup banyak perusahaan yang berupaya menjadi perusahaan yang berkelas dunia (word class). Dengan melihat kondisi ekonomi yang semakin terpuruk seperti tahun-tahun sebelumnya sampai tahun ini, maka perusahaan bersaing untuk mempertahankan kelangsung kehidupan perusahaan, persaingan antar perusahaan terus meningkat untuk menjadi perusahaan kelas dunia (word class). Menghadapi era pasar bebas setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas profesionalisme, inovasi dan kreasi, untuk mengembangkan ruang lingkup usaha dan kemampuan dalam meningkatkan laba perusahaan.

Dalam dunia usaha pada saat ini banyak faktor yang dapat membuat usaha atau perusahaan menjadi maju, selain faktor sumber daya manusia yang kompeten system persediaan barang mempunyai peran penting dalam sebuah perusahaan. Manajemen persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penentuan kebutuhan material/barang lainnya sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan material/barang lainnya dapat ditekan secara optimal (Waluyo, 2011).

Sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga

keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Pengendalian intern ini penting karena perusahaan suka tidak suka menghadapi banyak ancaman yang bisa mengganggu tercapainya tujuan system informasi akuntansi perusahaan. Pengendalian persediaan yang efektif seringkali merupakan kunci keberhasilan setiap operasi perusahaan, sehingga manajemen harus berusaha untuk memenuhi permintaan produksi. Tapi disisi lain manajemen juga harus berusaha menghindari biaya penyimpanan persediaan yang terlalu tinggi, karena persediaan berpengaruh terhadap pengeluaran kas perusahaan, begitu juga sebaliknya perusahaan harus menghindari manajemen persediaan yang terlalu sedikit karna akan mengakibatkan terhambatnya aktivitas atau kelancaran produksi suatu perusahaan. Contohnya dalam persediaan barang sparepart pada perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi, jika tingkat persediaan barang sedikit maka akan mengakibatkan kelancaran produktivitas di lapangan akan lambat dan tidak berjalan sesuai prosedur perusahaan. (Zaki Baridwan, 2005 : 13)

Salah satu contoh kasus yang ditemui pada penelitian ini adalah hampir sama dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Angkasa (2019) di PT. Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan dan Anastasia pada koperasi Tirta Lestari Banjarbaru bahwa sistem pengendalian internal yang telah diaplikasikan masih belum berjalan sepenuhnya dengan baik. Karena Pemantuan persediaan barang dagangan pada perusahaan ini belum berjalan

cukup baik karena karyawan masih kesulitan dalam memantau persediaan yang dibagi menjadi 2 lokasi penyimpanan barang.(Angkasa,2019)

PT. Sumber Teguh Cipta, adalah salah satu perusahaan yang berada di Bekasi utara yang bergerak di bidang jasa konstruksi ,dalam bidang konstruksi persediaan barang sangat dibutuhkan karena akan meningkatkan produktivitas atau kelancaran suatu proyek dapat berjalan dengan baik. Perusahaan ini sangatlah rentang dengan penyelewengan persediaan barang pada gudang dimana sering terjadi kasus kecurangan dalam pemakaian barang,salah satu contoh nya ketika melakukan stock opname diakhir bulan data dalam faktur pembelian dan surat jalan pemakaian barang untuk setiap unitnya tidak sesuai dengan persediaan barang di gudang pada saat pengecekan fisik. Pt.sumber Teguh cipta butuh melakukan pengendalian internal agar perusahaan lebih efisiensi dan efektifitas. Pengendalian internal ini dikembangkan dalam tingkat kompleksitas dan efektivitas. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan pengendalian intern sangat penting untuk mengendalikan segala kegiatan dalam perusahaan yang bertujuan sesuai dengan definisi untuk menjaga efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sistem informasi yang tidak memasukkan unsur pengendalian internal, besar kemungkinannya sistem informasi tersebut tidak ada gunanya, karena salah satu tujuan pengendalian internal adalah menghasilkan informasi keuangan yang handal dan dapat dipercaya. Oleh sebab itu, pengendalian

internal yang baik merupakan faktor kunci pengelolaan organisasi yang efektif. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang system pengendalian internal pada pembelian dan pengadaan barang pada perusahaan jasa maka dari itu dipilih judul mengenai “**Analisis sistem pengendalian internal atas persediaan barang (sparepart alat berat) pada PT.sumber teguh cipta.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem pengendalian internal persediaan barang pada PT.Sumber Teguh Cipta?
- 2) Apakah sistem pengendalian persediaan barang di PT. Sumber Teguh Cipta sudah sesuai dengan COSO?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan tugas akhir ini antara lain:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal persediaan barang pada PT. Sumber Teguh Cipta.
- 2) Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal di PT. Sumber Teguh Cipta sudah sesuai komponen COSO.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis untuk lebih mengetahui sistem pengendalian internal atas persediaan barang pada PT. Sumber Teguh Cipta.
- 2) Bagi perusahaan untuk mengetahui system pengendalian internal yang bagaimana yang sedang dilakukan di perusahaan tersebut dan untuk mengetahui cara menjalankan system pengendalian internal tersebut agar kinerja perusahaan berjalan dengan baik.
- 3) Bagi pembaca, penulisan Tugas Akhir ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang ini demi terciptanya suatu karya ilmiah dan untuk menambah informasi mengenai pentingnya menganalisis sistem pengendalian internal pada persediaan barang di suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya terbagi dalam 5 (lima) bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variable-variable pada penelitian ini seperti audit internal dan *fraud*. Bab ini juga berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan hubungan antar variabel

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variable penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai sejarah perusahaan, hasil penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran manajerial.